

Dampak Pemakaian Kosmetik Racikan Pemutih Wajah Terhadap Kesehatan Kulit pada Ibu-ibu di Kecamatan Pallangga Gowa

The Impact of Using Whitening Cosmetics on Skin Health to Mothers in Pallangga Gowa District

A. Nur Maida¹, Nurhijrah² dan Riska Yulianti³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar
Makassar, Indonesia
a.nurmaida@unm.ac.id

ABSTRAK - Tampil cantik dambaan setiap perempuan salah satunya dengan menggunakan berbagai macam kosmetik racikan untuk dapat memutihkan dan mencerahkan kulit. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan kosmetik racikan pemutih wajah terhadap kesehatan kulit ibu-ibu di Desa Kampili Kec. Pallangga Gowa. Penelitian dilakukan di Desa Kampili Kec. Palangga dan teknik pengumpulan data adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian dengan mengambil sebanyak 6 orang ibu-ibu yang memakai kosmetik racikan pemutih wajah. Data diproses melalui tahap reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan kosmetik racikan pada ibu-ibu di Desa Kampili Kec. Palangga Gowa berdampak positif dan negatif. Dampak positif bahwa (1) Efek Penggunaan kosmetik racikan pemutih pada ibu-ibu rumah tangga bekerja secara cepat seperti kulit wajah terkelupas diganti dengan kulit baru, sesuai dengan yang diharapkan (2) Perubahan warna kulit wajah dalam waktu singkat terlihat bersih dan putih (3) Aroma beragam dan bervariasi sehingga sebagian ibu-ibu menyukainya, (4) Penawaran harga kosmetik yang murah dan dijual pada pasar tradisional. Dampak negatif bahwa (1) Efek kondisi kesehatan kulit ibu-ibu khususnya wajah yang semakin parah seperti kulit wajah terkelupas, menjadi gatal, timbul jerawat dan flek hitam. (2) Perubahan warna kulit setelah beberapa hari pemakaian, kosmetik racikan pemutih (3) Setelah penggunaan beberapa hari dan bulan terjadi iritasi, kulit terkelupas, timbulnya jerawat dan flek pada kulit, hyperpigmentasi dan kulit semakin menipis bahkan penyakit lain seperti kanker kulit (4) Aroma yang tajam dan membuat ibu-ibu rumah tangga sebagian merasa kurang nyaman dari kosmetik racikan pemutih wajah

Kata kunci - Kosmetik Racikan Pemutih, Kesehatan Kulit dan Jenis Kulit

ABSTRACT - To look beautiful, one woman desires, one of which is by using various kinds of concocted cosmetics to whiten and brighten the skin. This type of research is a qualitative descriptive study that aims to determine the impact of using facial whitening cosmetics on the skin health of mothers in Kampili Village, Pallangga District, Gowa. The research was conducted in Kampili Village, Kec. Palangga and data collection techniques are observation, interview, and documentation techniques. The subjects of the study were 6 household mothers who used facial whitening cosmetics. The data is processed through the stages of data reduction, data presentation, data verification, and conclusion drawing. The results showed that the effect of using concocted cosmetics on mothers in Kampili Village, Kec. Palangga Gowa has positive and negative impacts. The positive impact is that (1) the effect of using whitening-concocted cosmetics on housewives, the process of working quickly, such as peeling facial skin is replaced with new skin, as expected (2) Changes in facial skin color in a short time that looks clean and white (3) Various and varied scents so that some mothers like them, (4) Offer cheap cosmetics that are sold in traditional markets. The negative impact is that (1) The effect of the health condition of the mothers' skin, especially the face, is getting worse, such as peeling facial skin, itching, acne, and black spots. (2) Changes in skin color after several days of use, whitening concoction cosmetics (3) After being used for several days to months, such as irritation, peeling skin, acne and spots on the skin, hyperpigmentation and thinning skin even other diseases such as skin cancer (4) The aroma is sharp and makes some housewives feel less comfortable than whitening cosmetics.

Keywords - Whitening Blend Cosmetics, Skin Health, and Skin Types

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya wanita senantiasa ingin tampil cantik dengan kulit yang halus, putih dan berseri, sehingga berbagai jenis produk kosmetik sangat menjajikan. Kosmetik telah dikenal sejak zaman dahulu, hingga kini kosmetik tidak hanya dikenal sebagai kebutuhan sekunder, tetapi sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap manusia. [6]. Di zaman era digital yang sudah maju ini, tidak mungkin lagi seseorang untuk tidak memakai kosmetik baik kosmetik untuk perawatan wajah maupun kosmetik untuk merias wajah. Seiring dengan berjalannya waktu segala macam dan bentuk kosmetikpun bermuculan di pasaran, mulai dari yang, cair, gel, serbuk hingga padat, mulai dari anak-anak, remaja hingga perempuan dewasa rela mengeluarkan dana yang cukup besar untuk melakukan perawatan demi mempercantik diri.

Penggunaan kosmetik sendiri telah dianggap mampu memberikan pengaruh kecantikan terhadap wajah penggunaanya, kecantikan merupakan proses untuk terlihat lebih indah dipandang, bentuk kecantikan lebih di dominasi pada tampilan wajah seseorang, sehingga menjadi hal yang wajar ketika mayoritas dari kaum wanita memakai beragam jenis kosmetik agar terlihat lebih cantik

Selama ini konsep cantik sering diartikan dengan kulit putih dan mulus, hal tersebut pun membuat banyak wanita berlomba-lomba mempercantik diri dengan memutihkan kulitnya dengan menggunakan produk pemutih wajah. Padahal produk pemutih wajah yang beredar dipasaran kebanyakan mengandung bahan-bahan berpotensi berbahaya bagi kesehatan kulit.

Untuk tampil dengan wajah cantik terkadang memang memerlukan biaya yang tidak sedikit, karena terkadang suatu produk kecantikan biasanya menggunakan campuran bahan kimia, seperti pengawet, pewangi, pewarna serta bahan kimiawi lainnya yang terbilang mahal. Sehingga beberapa orang memanfaatkan kosmetik racikan yang bahan kimiawinya terbilang murah dan mudah didapatkan, akan tetapi kosmetik racikan tersebut dapat menimbulkan efek samping bagi pemakainya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang [8]

Beberapa fakta lapangan yang telah ditemukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) terkait produksi kosmetik pemutih racikan, di tahun 2020 menemukan kosmetik ilegal dari berbagai merk, setelah diuji di laboratorium sebanyak 100 merk

kosmetik mengandung zat berbahaya yang nilainya diperkirakan mencapai Rp. 22,13 Milyar.

Menurut Kepala BPOM RI Penny K Lukito mengungkapkan kandungan kosmetik berbahaya didominasi oleh bahan merkuri, hidrokinon dan asam amino. Secara umum bahan tersebut dapat menyebabkan kanker, iritasi kulit dan kelainan pada janin oleh Ibu-ibu yang sedang mengandung, dalam Damanik. [3]

Hasil dari fakta lapangan tersebut pun dapat membuktikan bahwa kosmetik yang beredar di pasaran tak seluruhnya aman digunakan, karena masih ada saja ditemukan produk-produk kosmetik yang mengandung bahan-bahan berbahaya yang merugikan kesehatan.

Survei yang peneliti lakukan di Desa Kampili Kecamatan Palangga Gowa pada beberapa ibu-ibu yang menggunakan kosmetik racikan dalam perawatan kulit wajah, terlihat hasilnya bahwa hanya dalam beberapa hari wajah mereka terlihat putih tetapi putih yang berbaur dengan beberapa masalah pada kulit wajah seperti iritasi, terkelupas dan flek-flek dibagian wajah. Selain banyak menimbulkan kerusakan pada kulit bagi penggunaanya, kosmetik racikan juga banyak yang ilegal di pasaran.

Melakukan perawatan pada kulit wajah sebaiknya perlu memperhatikan jenis kulit, dan masalah-masalah yang terjadi pada kulit wajah agar dapat mengurangi kerusakan pigmentasi atau warna kulit asli pada kulit. Dari uraian tersebut perlu untuk dilakukan penelitian tentang dampak Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah Racikan Terhadap Kesehatan Kulit Pada Ibu-Ibu di desa Kampili Kecamatan Pallangga Gowa.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menjelaskan ataupun menggambarkan data yang telah terkumpul dari lapangan dan bersifat survei yaitu menganalisis fakta dan data-data tersebut untuk mendukung pembahasan penelitian dalam menjawab pokok masalah.

3. HASIL

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga di desa Kampili yang terdiri dari 6 orang yang memakai kosmetik pemutih racikan. Penelitian dilakukan pada bulan September sampai Desember 2019.

Dampak penggunaan kosmetik pemutih wajah racikan terhadap kesehatan kulit pada ibu-ibu rumah tangga di desa Kampili Kecamatan Pallangga Gowa

yang telah peneliti lakukan mulai dari usia 20 sampai 45 tahun yaitu:

Tabel 3.1

No	Responden	Usia	Jumlah
1.	Kulit berminyak	28	2
2.	Kulit Kombinasi	36	1
3.	Kulit Sensitif	36	1
4.	Kulit Kering	45	1
5.	Kulit Normal	44	1

1. Efek penggunaan kosmetik

Pendapat responden yang berkulit berminyak, kombinasi, kering, sensitif dan normal terhadap penggunaan dari kosmetik pemutih wajah racikan menimbulkan efek positif, menurut responden bahwa prosesnya bekerja secara cepat seperti kulit wajah terkelupas dan bersisik diganti dengan sel kulit yang baru, sesuai dengan yang diharapkan. Sementara efek negative menurutnya kulit terasa perih, gatal, dan perubahan warna kulit menjadi kemerah-merahan sehingga terasa menipis). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan kosmetik pemutih wajah racikan meresap dengan cepat diwajah.

2. Perubahan warna Kulit

Dari hasil penelitian yang dilakukan seluruh responden mengungkapkan bahwa awal penggunaan kosmetik pemutih wajah racikan hasilnya membuat kulit tampak terlihat bersih, putih tetapi setelah penggunaan kosmetik beberapa hari, kulit wajah tampak terlihat kusam dan memerah, dan muncul masalah baru di wajah bahkan menurut responden kulit wajah tidak boleh langsung terkena sinar matahari karena dapat menimbulkan iritasi kemerahan yang sangat perih.

3. Menyebabkan Penyakit Kulit

Responden ibu-ibu RT yang berjenis kulit normal, kombinasi, sensitive dan kering menyatakan bahwa kosmetik pemutih wajah memang pada awalnya dapat memberikan kulit putih, bersih dengan sekejap, tetapi penggunaannya yang telah berselang beberapa hari hingga bulan dapat menyebabkan dampak negatif seperti terjadinya iritasi, kulit menjadi terkelupas, timbulnya jerawat dan flek pada kulit, hyperpigmentasi dan kulit semakin menipis.

4. Aroma dan Bentuk dari Kosmetik

Dari enam responden tiga diantaranya ibu-ibu yang berkulit kombinasi, kering dan normal

menyatakan bahwa aroma yang bervariasi seperti tajam, harum dan menyengat bentuk kosmetik mulai dari padat dan cair, tetapi yang cair sangat menyengat dan banyak digunakan responden sebagai pembersih wajah membuat responden merasa kurang nyaman mencium bau dari kosmetik wajah racikan yang digunakan tetapi karena melihat ada yang sudah berhasil memakai dan wajah terlihat putih ibu-ibu rumah tangga tetap tertarik dan mau memakainya.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa kondisi kulit wajah Ibu-ibu rumah tangga di desa Kampili Kecamatan Pallangga Gowa mengalami perubahan, antara lain adalah: efek penggunaan kosmetik ditandai dengan terjadinya prosesnya bekerja secara cepat seperti kulit wajah terkelupas dan bersisik diganti dengan sel kulit yang baru, dan terlihat putih sesuai dengan yang diharapkan. Perubahan warna kulit menjadi merah dan terkelupas membuat adanya rasa puas karena efek putih yang diharapkan.

Jika merujuk dari hasil penelitian Hasnaeni Liwang [5] bahwa penggunaan kosmetik pemutih wajah racikan yang dengan bahan yang pemutih berbahaya, menimbulkan bahwa efek negative bagi kulit wajah, seperti timbulnya jerawat, menipisnya lapisan kulit menjadikan kulit memerah serta mengelupas yang juga ditandai dengan gatal-gatal dan dapat menimbulkan kanker kulit.

Selain itu juga penggunaannya dalam jangka pendek akan memberikan efek buruk pada tubuh seperti diare, mual dan muntah serta iritasi kulit, sedangkan efek penggunaan dalam jangka panjangnya merkuri dapat menyebabkan gangguan bahkan kerusakan permanen pada ginjal, saraf, jantung, paru-paru, system kekebalan tubuh dan otak manusia. [1]

Minimnya pengetahuan ibu-ibu rumah tangga terhadap produk kosmetik racikan pemutih yang aman untuk digunakan pada wajah, diakibatkan

terbujuk dengan penawaran kosmetik pemutih racikan dengan harga murah serta potongan harga, mendengarkan dan melihat hasil yang mereka pakai yang terlihat putih tanpa memperhatikan pengaruh yang akan ditimbulkan, dan dampak dari kesehatan kulit wajah.

Adanya efek kulit wajah putih yang dihasilkan oleh pemakaian kosmetik racikan membuat ibu-ibu rumah tangga mengabaikan efek negatif seperti rasa perih dan memerah, demi terwujudnya salah satu indikator kecantikan ideal yakni kulit wajah yang putih.

Sedangkan Tranggono [9] menyebutkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi hasil pemakaian kosmetik terhadap kulit yakni: faktor manusia, faktor kosmetik, faktor lingkungan, dan interaksi ketiga faktor tersebut. faktor manusia misalnya perbedaan sensitifitas kulit bagi setiap orang sehingga bagi orang lain tidak berpengaruh apa-apa tapi bagi dirinya justru menimbulkan iritasi dll. Sementara faktor kosmetik yakni: penggunaan bahan-bahan baku yang tidak berkualitas tinggi, iritan alergen, akneogenik, toksik, dan photosensitizer. Formula yang tidak sesuai dengan jenis kulit dan keadaan lingkungan, dan prosedur pembuatan yang tidak canggih dan higienis.

Jadi dapat dikatakan bahwa demi mewujudkan kecantikan kulit wajah yang putih, kurangnya pengetahuan dan melihat hasil yang instan para ibu-ibu rumah tangga rela merasakan sakit yang dianggapnya sebagai resiko jika ingin terlihat cantik dengan kulit wajah putih.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, bahwa dampak dari pemakaian kosmetik racikan pemutih adalah:

1. Dampak positifnya bahwa:
 - a. Efek Penggunaan kosmetik racikan pemutih pada ibu-ibu rumah tangga proses bekerja secara cepat seperti kulit wajah terkelupas diganti dengan kulit baru, sesuai dengan yang diharapkan
 - b. Perubahan warna kulit wajah yang dalam waktu singkat terlihat bersih, putih
 - c. Aroma yang beragam dan bervariasi seperti harum dan tajam serta bentuk kosmetik yang padat dan cair sehingga sebagian ibu-ibu menyukainya.

- d. Penawaran harga kosmetik yang murah dan dijual pada pasar tradisional
2. Dampak negatifnya bahwa:
 - a. Efek penggunaan kosmetik racikan pemutih kulit terasa perih, gatal, dan perubahan warna kulit menjadi kemerah-merahan hingga menipis Perubahan warna kulit wajah yang dalam waktu singkat terlihat bersih, putih
 - b. Perubahan warna kulit setelah beberapa hari pemakaian, kulit wajah tampak terlihat kusam dan iritasi kemerahan yang sangat perih.
 - c. Menyebabkan penyakit kulit, setelah digunakan beberapa hari hingga berbulan-bulan seperti terjadinya iritasi, kulit terkelupas, timbulnya jerawat dan flek pada kulit, hyperpigmentasi dan kulit semakin menipis bahkan penyakit lain seperti kanker kulit.
 - d. Aroma yang tajam dan membuat ibu-ibu rumah tangga sebagian merasa kurang nyaman dari kosmetik racikan pemutih wajah.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses terlaksananya penelitian ini. Kepada Bapak Camat Kec Palangga Gowa, Kepada Bapak Bupati Kabupaten Gowa, ibu-ibu desa Kampili yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan wawancara langsung dengan masyarakat desa Kampili Kec. Pallangga Gowa.

7. REFERENSI

- [1] Anggraeni Evi Pratiwi A, 2018, Pengaruh Handbody Racikan terhadap Kulit Wanita di Kel. Maricaya Baru di Kota Makassar, Program Studi S1 Tata Rias Jurusan PKK UNM
- [2] Colemas Vernon, 1993. Perawatan kulit Seri Kesehatan Wanita, Arcan:Jakarta.
- [3] Damanik B.T. dkk. (2011). Persepsi Remaja Putri di Kota Ambon Tentang Resiko Terpapar Kosmetik Berbahaya dan Perilakunya Dalam Memilih dan Menggunakan Kosmetik. Berita Kedokteran Masyarakat. *Journal.ugm.ac.id*. 27 (1) :1-8.
- [4] Dewi Mulyawan dan Suriana Neti. 2013, A-Z Tentang Kosmetik. PT Elex Media Komputindo: Jakarta

- [5] Hasnaeni Liwang, 2018 Pengatahuan dan Sikap Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah di Jurusan PKK FT UNM Makassar.

- [6] Rostamailis, 2005. Penggunaan Kosmetik, Dasar Kecantikan & Berbusana Yang Serasi, PT. Rineka Citra: Jakarta.

- [7] Sugiyono, 2003. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

- [8] Surtiningsih, 2005, Cantik dengan Bahan Alami. PT elex media computindo: Jakarta.

- [9] Tranggono, 2007. Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.